

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM PENYESUAIAN DIRI ANAK YATIM DI MASYARAKAT DESA WEDUNG**

### **A. Sekilas Tentang Desa Wedung**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wedung, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak. Kecamatan Wedung merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Demak yang terletak di pesisir pantai laut Jawa dengan luas wilayah seluas 93.876 ha merupakan 11 persen dari seluruh wilayah di Kabupaten Demak. Oleh karena itu Kecamatan Wedung merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah paling lebar di Kabupaten Demak. Tanah di Kecamatan Wedung terdiri dari 5.457 ha tanah sawah dan 4.419 ha tanah kering. Dengan jumlah penduduk sebesar 80.827 jiwa (berdasar data dari Badan Pusat Statistik) yang terdiri dari 39.305 laki-laki dan 41.522 perempuan.

Desa Wedung adalah desa tua di wilayah kecamatan Wedung, di desa ini terdapat berbagai macam peninggalan sejarah pada jaman sebelum berdirinya Kerajaan Islam Demak, diantaranya adalah BALAI ROMO “BOLONG TELU GINAWÉ WONG” artinya; Bolong: 0, Telu: 3, Wong: 1, artinya: 0-3-2-1 sama dengan angka: 1230 (dibuat pada th 1230). Penduduk Wedung adalah jumlah terbanyak nomor dua di Kabupaten Demak, serta punya wilayah yang sangat luas bila dibanding dengan desa lain di sekitar Wedung.

Desa Wedung merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Desa ini bisa di katakan “jantungnya” kecamatan Wedung, karena selain letaknya yang strategis segala sarana dan prasarana lengkap berada di desa ini. Secara geografis Desa Wedung terletak di bagian tengah dari kecamatan Wedung yang berada di sebelah utara kota Demak. Adapun batas administrasi yaitu:

- Sebelah Utara : Desa Berahan Wetan dan Desa Bungo
- Sebelah Selatan : Desa Ngawen dan Desa Wedung
- Sebelah Barat : Desa Mandung dan Desa Berahan Kulon
- Sebelah Timur : Desa Kenduren dan Desa Ruwit

Desa Wedung memiliki luas wilayah sebesar 658,960 Ha atau 6,5 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari tiga Dusun yaitu Dusun Buko, Dusun Angin-Angin dan Dusun Bongkol Indah yang terdiri dari 7 RW (Rukun Warga) dan 24 RT (Rukun Tetangga). Kependudukan yang berada di Desa Wedung, meliputi :

- Jumlah Laki-Laki : 2.608
- Jumlah Perempuan : 2.498
- Jumlah Penduduk : 5.106
- Jumlah KK : 1.439
- Kepadatan (Jiwa/Km<sup>2</sup>) : 774

Karena letaknya strategis tersebut, desa ini sering dijadikan tempat pertemuan atau acara-acara di tingkat kecamatan baik bersifat formal maupun non-formal. Meskipun bukan merupakan kota Kecamatan Wedung, ada keberadaan pukesmas Wedung 1

selain itu desa ini memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang paling besar dan paling banyak mendistribusikan hasil tangkapan pada daerah-daerah di luar Kecamatan Wedung.

## **B. Profil Anak Yatim di Wedung**

Anak yatim ialah ayahnya yang telah meninggal, sedang dia masih belum dewasa dan belum dapat berdiri sendiri. Pastilah dia hidup dalam pemeliharaan pengasuhnya; entah pengasuh itu pamannya, yaitu saudara ayahnya, atau saudara dari ibunya, ataupun saudara laki-lakinya yang telah dewasa yang tidak dihitung yatim lagi, ataupun ayah tirinya yang mengawini ibunya yang telah lepas ‘iddah wafat kematian ayahnya (4 bulan 10 hari).

Dalam *Ensiklopedi Islam* dijelaskan bahwa yang dinamakan yatim adalah anak yang bapaknya telah meninggal dan belum baligh (dewasa), baik ia kaya ataupun miskin, laki-laki atau perempuan. Adapun anak yang bapak dan ibunya telah meninggal biasanya disebut *yatim piatu*, namun istilah ini hanya dikenal di Indonesia, sedangkan dalam literatur fikih klasik dikenal istilah yatim saja.<sup>1</sup> Istilah yatim bagi manusia digunakan untuk orang yang ditinggal mati ayahnya dalam keadaan belum dewasa, sedangkan bagi binatang yang disebut yatim adalah binatang yang ditinggal mati ibunya. Hal ini dapat dipahami

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997), h. 206.

karena pada kehidupan binatang yang bertanggung jawab mengurus dan memberi makan adalah induknya.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti 10 orang jumlah anak yatim yang peneliti jadikan sebagai subjek yaitu, 8 anak yatim perempuan dan 2 anak yatim laki-laki. Subjek yang peneliti ambil disini berbagai macam status, 7 anak yatim masih berstatus pelajar dan 3 anak yatim sudah berstatus bekerja.

### **C. Latar Belakang Keluarga Anak Yatim**

#### **1. Anak Yatim Pertama**

Alfina Dwi Damayanti, lahir di Demak, tanggal 11 Desember 2002, nama ibu kandung Sumiyati dan Bapak Mashadi (Alm). Subjek yatim sejak tahun 2008, Ibu subjek bekerja sebagai pedagang kecil di sekolah dan berjualan sembako di rumah, Penghasilan sehari kurang lebih Rp. 500.000 per hari. Subjek merupakan anak yang suka bicara dan sangat patuh dengan ibunya.

Subjek tinggal bersama ibu dan kakak kandungnya di Desa Berahan Kulon rt. 02/01 Wedung-Demak. Subjek merupakan anak kedua dari dua bersaudara, saudaranya bernama Laila yang sekarang kerja di sebuah Mall Matahari Semarang sebagai SPG. Subjek ditinggal Bapak kandungnya meninggal ketika dia berumur 7 tahun waktu duduk dibangko kelas 1 SD. Bapaknya meninggal dikarenakan terkena sakit masuk angin, sedangkan ibunya sebagai Ibu Rumah Tangga dan pedagang. Sekarang

ibunya harus menanggung biayanya sendiri dengan membuka warung sembakodirumah dan setiap pagi sampai siang ibunya berjualan kecil-kecilan disekolahan SD Berahan Wetan, seperti; chiki-chiki, nasi kering tempe, dan es sirup. Kehidupan sehari-hari subjek bisa dikatakan berkecukupan karena subjek termasuk dari keluarga kalangan cukup mampu. Jadi tidak kekurangan kalau hanya dengan penghasilan setiap hari ibunya.

a. Penampilan Fisik Subjek

Subjek memiliki tinggi badan kurang lebih 130 cm dengan berat badan 35 Kg, berkulit putih, memiliki rambut agak panjang dan bergelombang, memiliki wajah berbentuk oval. Pribadi subjek merupakan orang yang ceria dan senang membantu orang tua. Subjek lebih sering diam didalam rumah membantu ibunya dari pada bermain di luar rumah.

b. Kemampuan Akademis

Ketika duduk di bangko SD suka mendapatkan prestasi. Kelas VII SMP sekarang dia termasuk anak yang aktif dengan kurikulum di sekolahannya dan sering di jadikan perwakilan kelas untuk ikut lomba mata pelajaran. Subjek pernah mendapat juara II Lomba PKS (Polisi Kecil Sekolah) dan Juara Harapa Debat Sekabupaten.

c. Kepribadian Subjek

- 1) Terhadap diri sendiri : subjek merupakan anak yang dapat mengurus dirinya sendiri dengan baik selalu berpakaian dengan rapi.

- 2) Terhadap orang tua (keluarga) : subjek anak penurut, namun kadang keras kepala terhadap hal-hal yang tidak disukainya sedang di lakukan oleh ibunya. Subjek sangat sayang sekali dengan ibunya.
- 3) Terhadap Guru : Ketika di sekolah bercakap dengan gurunya subjek sangat sopan, selalu mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas, dan mengikuti instruksi guru.
- 4) Terhadap teman-teman : Subjek merupakan orang yang ramah terhadap temannya, dan subjek sebenarnya mampu bersosialisasi dengan baik.<sup>2</sup>

## **2. Anak Yatim Kedua**

Eva Zulianti, lahir di Demak,tanggal 6 Juli 2006 sekarang umur 10 tahun, subjek yatim sejak tahun 2013. Nama orang tua Sri Yati dan Supirin (Alm), pekerjaan Ibu subjek sekarang Buruh Pabrik Glory Semarang, Penghasilan 1.200.000 per bulan. Subjek merupakan kategori anak yang pendiam dan tidak mau mengungkapkan apa yang sedang di rasakannya. Subjek kurang suka bermain dengan teman-teman sekitarnya dan lebih memilih bermain sendiri di dalam rumah. Cara berkomunikasi dengan teman sekitarnya sangat sulit kalau tidak semaunya subjek sendiri.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Adek Vina Selaku Subjek Berahan Kulon di rumah subjek pada hari selasa tanggal 10 Mei 2016 pukul 13.30 WIB.

Subjek sekarang tinggal bersama nenek dari ibunya di Desa Berahan Kulon rt.01/01 Wedung-Demak. Subjek merupakan anak kedua dari dua bersaudara, subjek mempunyai kakak laki-laki yang bernama Dani sekarang masih sekolah di MTs NU Raudlatul Mu'alimin kelas VII. Subjek ditinggal bapaknya meninggal sejak 2 tahun yang lalu ketika duduk di bangko kelas 1 SD. Bapaknya meninggal ketika punya penyakit jantung, ketika bapaknya meninggal Ibunya memutuskan bekerja di Pabrik Glory Semarang untuk membiayai kehidupan sehari-hari kedua anaknya yang sekarang di asuh oleh neneknya. Subjek merupakan kalangan dari keluarga yang tidak mampu jadi biaya sehari-harinya hanya dari penghasilan Ibunya dari gaji perbulannya.

a. Penampilan Fisik Subjek

Subjek memiliki tinggi badan kurang lebih 110 cm, memiliki berat badan 38 Kg, mempunyai rambut pendek kriting, memiliki wajah bulat berbadan gemuk. Pribadi subjek merupakan anak tidak suka banyak bicara dan pemalu.

b. Kemampuan Akademis

Subjek merupakan anak yang kurang pandai dalam menangkap mata pelajaran. Subjek pernah tidak bisa naik kelas waktu kenaikan kelas 2 menuju kelas 3 jadi sekarang subjek masih duduk di bangko kelas 3 SD sedangkan teman-teman yang lainnya bisa naik kelas.

c. Kepribadian Subjek

- 1) Terhadap Diri Sendiri : subjek merupakan anak yang masih perlu di bantu oleh orang lain termasuk neneknya, seperti; ketika ganti baju seragam sekolah masih harus di bantu dan waktu mau makan masih minta di ambikan orang sekitarnya.
- 2) Terhadap Orang Tua (keluarga) : pendiam, manja, pemalu, namun terkadang suka emosi karena hal kecil yang tidak langsung di penuhi oleh orang tuanya maupun keluarganya.
- 3) Terhadap Guru: subjek anak yang sangat pendiam dan pemalu, namun subjek merupakan anak penurut ketika apa yang di intruksikan oleh gurunya.
- 4) Terhadap teman-teman: kurang suka bermain dan bergabung dengan teman-temannya yang lain kalau tidak di paksa maupun di suruh.<sup>3</sup>

### **3. Anak Yatim Ketiga**

Wulandari lahir di Demak, tanggal 1 Januari 2002, subjek sekarang berusia 14 tahun, subjek yatim sejak umur 12 tahun, nama Ibu subjekIsmawati (Alm) dan Bapak Eko. Subjek merupakan anak yang pendiam, rajin dan tidak pernah meminta yang aneh-aneh dengan budenya.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Lilis selaku teman sekolah subjek di rumah Lilis pada hari kamis tanggal 12 Mei 2016 pukul 13.55 WIB.



Subjek sekarang tinggal dengan keluarga adik kandung dari ibunya di Desa Bungo rt.04/02 Wedung-Demak. Subjek merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, kakak pertama bernama Edi dan kakak keduanya bernama Eko. Kedua kakaknya pergi merantau bekerja untuk mencari nafkah subjek karena Bapak kandungnya pergi entah kemana 5 tahun yang lalu dan Ibunya sudah meninggal sejak 1 tahun kemarin ketika subjek duduk di bangko kelas 5 sd. Ibunya meninggal dikarenakan mengidap penyakit komplikasi sejak lama.

a. Penampilan Fisik Subjek

Subjek memiliki tinggi badan 120 cm, memiliki berat badan 32 Kg, memiliki rambut hitam panjang lurus, berwajah oval, memiliki warna kulit sawo. Pribadi subjek merupakan tipe anak yang tidak merepotkan orang.

b. Kemampuan Akademik

Sampai sekarang subjek belum pernah mendapatkan prestasi sama sekali di kelas. Subjek merupakan anak yang beruntung mendapatkan bantuan bebas biaya sekolah dari pemerintah yang berupa Kartu Pintar Indonesia. Subjek bisa sedikit meringankan beban orang tuanya untuk biaya sekolah.

c. Kepribadian Subjek

- 1) Terhadap Diri Sendiri : subjek merupakan anak yang mampu hidup sendiri, karena kedua kakaknya sudah menyerahkan subjek dengan budenya.

- 2) Terhadap Orang Tua (keluarga) : selalu nurut apa yang di katakan orang tua maupun keluarganya. Tidak pernah berbuat semaunya sendiri.
- 3) Terhadap Guru : subjek merupakan anak yang tidak pernah menolak perintah gurunya.
- 4) Terhadap teman-teman :subjek jarang ikut serta bermain atau ngobrol dengan teman sekelilingnya maupun teman di sekolah.<sup>4</sup>

#### **4. Anak Yatim Keempat**

Muhammad Dani, lahir di Demak,tanggal 10 Maret 2004, sekarang berumur 12 tahun, subjek yatim baru 5 bulan kemarin, nama ibu Siti dan bapak Suparman (Alm), ibu subjek sekarang bekerja di Pabrik PT. Glory Semarang, penghasilan 1.200.000 per bulan. Subjek merupakan anak yang kurang suka dalam berbicara dan berkomunikasi dengan yang lainnya maupun dengan keluarga sendiri. Karena subjek takut dalam menyampaikan apa yang sedang diinginkannya.

Subjek sekarang tinggal bersama om dan tantenya di Desa Berahan Wetan rt.03/02 Wedung-Demak. Subjek merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, memiliki adik kandung 1 perempuan bernama sinta sekarang masih sekolah kelas 5 sd. Bapaknya meninggal 5 bulan kemarin mengidap penyakit jantung

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Vina selaku teman sekolah di rumah pada hari jum'at tanggal 13 Mei 2016 pukul 13.25 WIB.

sedangkan Ibunya hanya sebagai Ibu Rumah Tangga. Subjek di asuh oleh om dan tantenya karena tantenya yang sudah lama menikah tetapi sampai sekarang belum juga di Karuniai anak oleh Yang Maha Kuasa. Subjek menyadari kalau ibunya hanya Ibu Rumah Tangga jadi subjek mau di asuh om dan tantenya karena meringankan beban ibunya.

a. Penampilan Fisik Subjek

Subjek memiliki tinggi badan 115 cm, memiliki berat badan 40 Kg, berambut pendek kriting dan berwajah bulat, mempunyai warna kulit sawo. Pribadi subjek tipe anak yang tidak menyusahkan om dan tantenya.

b. Kemampuan Akademis

Ketika subjek duduk dibangko kelas 5 subjek pernah mendapatkan prestasi Juara 2 Lomba Adzan antar kelas di sekolah.

c. Kepribadian Subjek

- 1) Terhadap Diri Sendiri : subjek merupakan anak yang mandiri ketika ditinggal bapaknya.
- 2) Terhadap Orang tua (keluarga) : sopan dan pendiam
- 3) Terhadap Guru : subjek mampu menangkap pelajaran dengan baik yang di sampaikan oleh gurunya.
- 4) Terhadap teman-teman : subjek mampu bersosialisasi dengan teman tapi subjek terkadang merasa takut.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan mbak Ika selaku tante subjek di rumah pada hari sabtu tanggal 14 Mei 2016 pukul 10.00 WIB.

## **5. Anak Yatim Kelima**

Nur Laela, lahir di Demak tanggal 17 Juli 1999, subjek yatim sejak umur 10 tahun sekarang subjek berusia 17 tahun, nama Ibu Indriani (Alm) dan Bapak Sugiono (Alm). Subjek ketika berbicara dan berkomunikasi dengan siapa pun sangat crewet. Cara berkomunikasi dengan teman dan orang yang baru di kenal juga seperti kebiasaannya sehari-hari yang crewet. Ketika berbicara dengan orang tua subjek bisa mengatur cara berbicara dengan baik dan sopan.

Subjek tinggal bersama simbah dari ibu kandungnya, simbah bekerja sebagai Buruh Tani, penghasilan Rp. 75.000 jam 05.00 sampai jam 11.00 siang. Subjek merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, mempunyai adik kembar laki-laki (mujaib dan mujiib) dan 1 perempuan bernama isna sekarang adiknya masih sekolah semua. Ibu dan Bapak kandungnya sudah meninggal dunia 8 tahun yang lalu. Ibunya meninggal karena mengidap penyakit Diabetis dan Bapaknya mengidap penyakit Darah Tinggi.

### **a. Penampilan Fisik Subjek**

Subjek memiliki tinggi badan 130 cm, berat badan 38 Kg, memiliki rambut pendek bergelombang, memiliki bentuk wajah bulat dan berkulit putih. Pribadi subjek tipe anak suka bicara (cerewet).

b. Kemampuan Akademis

Subjek merupakan anak yang pandai dalam mata pelajaran apapun, subjek sering mendapatkan prestasi di kelas terkadang peringkat 2 ataupun 3. Kemampuan belajar subjek dalam kelas cukup pandai sering membantu sesama temannya yang kesulitan mengerjakan tugas dalam kelas maupun tugas di rumah.

c. Kepribadian Subjek

- 1) Terhadap Diri Sendiri : subjek merupakan anak yang super aktif dalam apapun.
- 2) Terhadap Orang tua (keluarga) : subjek menganggap orang tua juga bisa dijadikan teman, suka bercanda maupun mengledek.
- 3) Terhadap Guru : sangat patuh dengan peraturan-peraturan sekolah, menjadi kebanggaan guru karena prestasinya.
- 4) Terhadap teman-teman : berteman dengan siapapun subjek menganggap sama saja.<sup>6</sup>

## **6. Anak Yatim Keenam**

Wahyuna Rohmi, lahir di Demak tanggal 17 Juni 1999, subjek yatim sejak kelas TK sekarang subjek berusia 17 tahun, nama Ibu Masrokah dan Bapak Gonjali (Alm). Subjek merupakan anak

---

<sup>6</sup> Hasil observasi di Desa Angin-Angin pada hari senin tanggal 16 Mei 2016 pukul 08.00 WIB.

yang penurut dengan siapapun. Dalam berkomunikasi subjek lancar dan tidak pernah membicarakan sesama temannya kecuali kalau subjek benar-benar jengkel dengan temannya.

Subjek tinggal bersama ibu dan adik kandungnya di Jln. TPI baru, rt.03/06, Gg. Teri Desa Mbongkol Indah, Wedung-Demak. Subjek merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, adiknya bernama rizki masih sekolah 6 SD. Subjek di tinggal bapaknya ketika subjek masih kelas TK, bapaknya meninggal karena mengalami sesak nafas yang tiba-tiba. Ibunya hanya seorang ibu rumah tangga, subjek dan adiknya selama sekolah dibiayai oleh budenya dan dapat bantuan dari sekolahan. Subjek sekarang sehari-harinya berjualan es buah dan pop ice di rumah untuk menambah penghasilan ibunya.

a. Penampilan Fisik Subjek

Subjek memiliki tinggi badan 160 cm, berat badan 50 Kg, mempunyai bentuk wajah bulat, memiliki warna kulit sawo. Pribadi subjek tipe anak pendiam dan tidak pernah membantah ketika dikasih tahu.

b. Kemampuan akademis

Kemampuan akademis subjek sangat kurang sampai sekarang masih duduk dibangko sekolah subjek belum pernah mendapatkan prestasi apapun.

c. Kepribadian Subjek

- 1) Terhadap Diri Sendiri : subjek mampu mengurus rumah sendiri dengan memasak dan membantu kegiatan ibunya di rumah.
- 2) Terhadap Orang Tua (Keluarga) : tidak pernah membantah ketika di suruh ibunya dan tidak pernah mengeluh.
- 3) Terhadap Guru : selalu mengerjakan tugas dengan baik tanpa alasan apapun.
- 4) Terhadap teman-teman : subjek merupakan tipe anak suka memberi apa yang dia punya sesama temannya.<sup>7</sup>

## **7. Anak Yatim Ketujuh**

Sri Rahayu, lahir di Demak tanggal 7 September 2000, subjek sekarang berusia 15 tahun, yatim sejak subjek berumur 10 tahun, subjek sekarang bekerja di jakarta sebagai pembantu rumah tangga, nama Ibu Jusmiati (Alm) dan Bapak Nariyo, penghasilan bapaknya setiap hari Rp. 60.000, bapak subjek bekerja sebagai buruh tambak. Subjek merupakan anak yang tekad berani bekerja jauh, subjek termasuk anak yang berani bertanggung jawab dengan keluarganya.

Subjek tinggal bersama kakaknya di Desa Berahan Kulon Rt. 02-Rw. 01. Subjek sekarang tinggal di jakarta bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Subjek memutuskan putus sekolah

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan wahyuna selaku subjek di rumah pada hari rabo tanggal 18 Mei 2016 pukul 16.10.

karena subjek tahu seberapa penghasilan orang tua seharusnya lalu subjek memutuskan ikut tetangganya bekerja di jakarta sebagai pembantu rumah tangga untuk membantu ekonomi keluarganya. Subjek anak kedua dari 2 bersaudara, Ibunya meninggal waktu subjek masih sekolah, ibunya mempunyai penyakit diabetes sudah lama.

a. Penampilan Fisik Subjek

Subjek memiliki tinggi badan 120 cm, mempunyai berat badan 40 Kg, berambut pendek hitam lurus, memiliki bentuk wajah oval dan mempunyai warna kulit sawo. Subjek merupakan tipe anak yang berani.

b. Kemampuan Akademis

Ketika masih sekolah sampai keluar sekolah subjek tidak pernah mendapatkan prestasi apapun. Subjek merupakan anak yang kurang mampu memahami mata pelajaran ketika ditanya selalu jawab lupa.

c. Kepribadian Subjek

- 1) Terhadap Diri Sendiri : subjek merupakan anak yang berani dan bisa mengatur dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- 2) Terhadap Orang tua (keluarga) : penurut, sayang kepada bapaknya dan tidak pernah merepotkan keluarga karena bisa mencari uang sendiri.



- 3) Terhadap teman-teman : subjek merupakan anak yang suka memberi ketika pulang kampung, dengan teman tidak pernah pilih-pilih.

## **8. Anak Yatim Kedelapan**

Hilda Laela lahir di Demak tanggal 11 Agustus 2001, subjek sekarang berumur 15 tahun, subjek Yatim sejak tahun 2008, nama Ibu Sumiyati dan Bapak Masdi (Alm), pekerjaan Ibu sekarang sebagai pedagang sembako penghasilan Rp. 500.000 per bulan. Subjek merupakan anak yang suka berbicara dan ketika berbicara sangat sombong selalu membesar-besarkan cerita dengan kenyataannya.

Subjek sekarang tinggal bersama ibu dan adik kandungnya di Desa Berahan Kulon Rt. 02-Rw.01. Subjek merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Bapaknya meninggal sejak tahun 2008 mengidap penyakit masuk angin yang tiba-tiba langsung meninggal sedangkan ibunya hanya pedagang kecil-kecilan di sekolahan dan di rumah buka warung sembako seadanya. Subjek sekarang bekerja Spg baju Excecutive di Mall Matahari Paragon Semarang.

### **a. Penampilan Fisik Subjek**

Subjek mempunyai berat badan 45 Kg, memiliki tinggi badan 155 cm, mempunyai bentuk wajah bulat, memiliki warna kulit putih, dan memiliki rambut pendek hitam bergelombang.

b. Kemampuan Akademis

Waktu sekolah subjek merupakan murid yang cerdas dan pandai dalam menangkap mata pelajaran dan ia sering mendapatkan prestasi peringkat dalam kelas. Subjek merupakan anak yang rajin mengerjakan tugas ketika di dalam kelas maupun tugas di rumah.

c. Kepribadian Subjek

- 1) Terhadap Diri Sendiri : subjek merupakan anak yang rapi dalam berpakaian dan subjek sering berpakaian harga mahal.
- 2) Terhadap Orang tua (keluarga) : sangat mematuhi omongan orang tua walaupun kadang tidak sesuai dengan keinginannya.
- 3) Terhadap Guru : sopan dan selalu mematuhi perintahnya.
- 4) Terhadap teman-teman : kurang suka bermain dengan teman sekitarnya dan ketika bergaul suka pilih-pilih teman.<sup>8</sup>

## **9. Anak Yatim Kesembilan**

Aji Nugroho lahir di Demak tanggal 4 april 2004, subjek sekarang berusia 12 tahun, subjek di tinggal orang tuanya waktu kelas 2 SD. Nama Ibu Sukesih (Alm) dan Bapak Parjo (Alm). Subjek merupakan anak yang aktif dan nakal tetapi subjek tipe

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Yati selaku ibu kandungnya subjek di rumah pada hari senin tanggal 16 Mei 2016 pukul 12.40.

anak yang rajin ketika disuruh mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.

Subjek tinggal bersama kakak kandungnya yang tua di Desa Mbongkol Rt.04-Rw. 06. Subjek merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara, kakaknya sudah pada menikah semua. Kedua orang tuanya meninggal di karenakan sakit, pertama meninggal bapaknya tidak lama selisih ibunya meninggal. Biaya kehidupan subjek ditanggung oleh kakak-kakaknya semua sampai dia lulus sekolah.

a. Penampilan Fisik Subjek

Subjek memiliki tinggi badan 100 cm, mempunyai berat badan 30 Kg, memiliki bentuk wajah oval, mempunyai warna kulit hitam dan mempunyai rambut pendek lurus. Subjek tipe anak yang pendiam.

b. Kemampuan Akademis

Subjek belum pernah sama sekali mendapatkan prestasi dan tidak pernah mewakili lomba apapun di sekolah. Subjek merupakan anak yang kurang cerdas ketika waktu mata pelajaran di mulai subjek selalu bermain sendiri dengan temn sebangkonya.

c. Kepribadian Subjek

1) Terhadap Diri Sendiri : subjek merupakan anak yang aktif dalam kesehariannya, sering menjahili teman mainnya maupun teman yang ada di dekatnya.

- 2) Terhadap Orang tua (keluarga) : subjek merupakan anak yang bawel, nakal tetapi rajin ketika di suruh orang tua.
- 3) Terhadap Guru : subjek merupakan anak yang nakal ketika di dalam kelas karena ketika mata pelajaran sudah di mulai subjek masih saja bermain sendiri dengan teman sebangkunya.
- 4) Terhadap teman-teman : subjek sangat aktif dalam bermain dan nakal terhadap teman-temannya baik perempuan maupun laki-laki.<sup>9</sup>

#### **10. Anak Yatim Kesepuluh**

Uswatun Khasanah lahir di Demak tanggal 18 September 2001, subjek sekarang berusia 15 tahun, subjek di tinggal bapaknya baru setahun yang lalu, sekarang subjek bekerja di PT Sami Mangkang Semarang. Nama Ibu Minarsih dan Bapak Ahkrom (Alm). Subjek merupakan anak yang suka berbicara dan bergaul dengan siapa pun, dalam berkomunikasi sangat lancar dengan siapa saja tanpa malu-malu.

Subjek tinggal bersama ibu dan kakaknya di Desa Buko Rt.04-Rw.01 tetapi sekarang subjek bekerja di PT. Sami Mangkang-Semarang. Subjek merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, kakaknya sudah menikah tinggal subjek yang menanggung keuangan sehari-hari ibunya. Subjek memutuskan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan wahyuna selaku kakak dari subjek di rumah pada hari minggu tanggal 15 Mei 2016 pukul 15.30 WIB.

putus sekolah karena ingin bekerja dan membantu ibunya. Bapaknya meninggal waktu subjek umur 14 tahun karena penyakit komplikasi yang sudah lumayan lama sedangkan ibunya hanya ibu rumah tangga.

a. Penampilan Fisik Subjek

Subjek memiliki tinggi badan 150 cm, mempunyai berat badan 40 Kg, memiliki rambut panjang tipis lurus hitam, mempunyai bentuk wajah oval dan memiliki warna kulit sawo. Subjek tipe anak yang suka bicara.

b. Kemampuan Akademis

Ketika masih sekolah di Mts subjek selalu mendapatkan peringkat rangking 3 satu kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 Mts. Subjek sangat suka dengan mata pelajaran kimia.

c. Kepribadian Subjek

- 1) Terhadap Diri Sendiri : subjek mampu mengurus dirinya sendiri ketika jauh dari ibunya. Subjek merupakan anak yang mandiri karena sekarang bekerja.
- 2) Terhadap Orang tua (keluarga) : menuruti apa yang di perintahkan ibunya dan tidak pernah merepotkan ibunya.
- 3) Terhadap teman-teman : suka membelikan makanan teman-temannya ketika berkumpul-kumpul dan tidak pernah pilih-pilih teman.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Dewi selaku teman waktu sekolah di rumah pada hari sabtu tanggal 21 Mei 2016 pukul 10.20 WIB.

#### **D. Teori Adaptasi**

Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Bagi makhluk hidup yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, ia dapat hidup lebih lama dan individu sejenisnya (populasi) cenderung bertambah banyak. Tetapi bagi makhluk hidup yang tidak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan akan punah. Ada bermacam-macam adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya, yaitu: adaptasi morfologi, adaptasi fisiologi, dan adaptasi tingkah laku.

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan. Penyesuaian berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan keinginan pribadi. Adaptasi itu sendiri pada hakekatnya adalah suatu proses untuk memenuhi syarat-syarat untuk melangsungkan hidup. Salah satu dari syarat tersebut adalah syarat sosial dimana manusia membutuhkan hubungan untuk dapat melangsungkan keteraturan untuk tidak merasa dikucilkan, dapat belajar mengenai kebudayaan.<sup>11</sup> Beberapa pengertian dari adaptasi sosial, yaitu:

- a) Proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan
- b) Penyesuaian terhadap norma-norma untuk menyalurkan ketegangan

---

<sup>11</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2004), h. 59-60.

- c) Proses perubahan untuk penyesuaian dengan situasi yang berubah
- d) Mengubah agar sesuai dengan kondisi yang diciptakan
- e) Memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk kepentingan lingkungan dan sistem
- f) Penyesuaian budaya dan aspek lainnya sebagai hasil seleksi ilmiah

Proses adaptasi yang mereka lakukan dapat dilihat dari berbagai upaya yang mereka lakukan sebagai bentuk penyesuaian diri dengan lingkungannya termasuk dengan warga masyarakat sekitar. Upaya-upaya yang mereka lakukan antara lain, mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh warga desa, termasuk kegiatan yang diadakan oleh para pemuda desa. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut anak-anak yatim dapat berbaur dan berinteraksi dengan warga sekitar.

## **1. Masyarakat**

Masyarakat dilihat sebagai kekuatan impersonal yang mempengaruhi, mengekang, dan juga mempengaruhi tingkah laku anggota-anggotanya. Masyarakat merupakan satuan lingkungan sosial yang bersifat makro. Aspek teritorial kurang ditekankan namun aspek keteraturan sosial dan wawasan hidup kolektif memperoleh bobot yang lebih besar. Sifat makro diperoleh dari kenyataan, bahwa masyarakat pada hakikatnya terdiri dari sekian banyak komunikasi yang berbeda, sekaligus mencakup berbagai macam keluarga, lembaga, dan individu-individu. Masyarakat

disebut society, asal katanya socius yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa arab, yaitu syirk, artinya bergaul. Bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu, yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Masyarakat disebut pula kesatuan sosial, mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat.<sup>12</sup>

## **2. Interaksi Sosial**

Manusia berinteraksi dengan sesamanya dalam kehidupan untuk menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Interaksi sosial adalah proses sosial yang berarti suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam berkomunikasi merupakan suatu stimulus bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial oleh karena itu tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Lingkungan tempat makhluk hidup berkembang biak disebut dengan habitat. Pada umumnya, makhluk hidup yang sudah beradaptasi di lingkungan tertentu sulit untuk beradaptasi di tempat lain. Kecuali manusia,

---

<sup>12</sup> M. Moenandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar-Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (PT Rafika Aditama, 1987), h. 122.



karena manusia memiliki otak dan pikiran sebagai alat untuk beradaptasi dengan berbagai lingkungan yang ada. Otak dan pikiran ini digunakan untuk menyesuaikan lingkungan dengan kemauannya. Misalkan, dikutip itu dingin maka ia membuat rumah yang berbentuk seperti kubah karena dengan bentuk seperti itu maka suhu didalamnya akan lebih hangat. Ada dua syarat terjadinya interaksi sosial,<sup>13</sup> yakni:

- a. Adanya kontak sosial yang dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu antar individu, antar individu dengan kelompok, dan antar kelompok. Selain itu suatu kontak dapat pula bersifat langsung atau tidak langsung.
- b. Adanya komunikasi, yakni seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

### **3. Komunikasi**

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga peran yang dimaksud dapat dipahami. Maka komunikasi adalah suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar

---

<sup>13</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial*,...h. 60-61.

terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi menurut prosesnya terdiri dari dua aspek, yaitu:<sup>14</sup>

a. Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah komunikasi yang dilakukan secara face to face (tatap muka). Selain itu juga, komunikasi langsung dapat dilakukan dengan cara melakukannya melalui telepon. Jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi langsung merupakan salah satu cara berinteraksi antara seseorang dengan orang lain secara langsung.

b. Komunikasi tidak langsung

Komunikasi tidak langsung adalah komunikasi yang dilakukan biasanya melalui perantara, biasanya pengirim pesan menyampaikan pesannya melalui surat.

---

<sup>14</sup><http://riswantohidayat.wordpress.com/komunikasi/diunduh> pada hari rabo tanggal 05-10-2016 pukul 19.30 wib.